



Optimalisasi Pengimputan Data Berbasis Digital Melalui Bri Dokumen Management System (BRImen) Di BRI Kalisat

Alviatus Soleha¹, Indiana Kaffa², Mala Putri Rahayu³, Syaiful Anam⁴

¹ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{2,3,4}Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

¹alviatussoleha705@gmail.com, ²indianaakaffaaa@gmail.com, ³malputirahayu50@gmail.com, ⁴Anam.edu17@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 15 Februari 2024	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pengimputan data melalui BRImen dan melakukan penelitian mengenai pengoptimalisasian pengimputan berbasis digital pada sistem BRImen di Bank BRI Unit Kalisat. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan informasi yaitu observasi serta wawancara langsung kepada petugas BRImen di Bank BRI Unit Kalisat. Di perlukan pengoptimalisasian pengimputan data berbasis digital, tujuannya agar dokumen yang ada tidak hilang dan mudah di temukan pada saat di butuhkan. Sebagai upaya pengoptimalisasian pengimputan data berbasis digital, Bank BRI telah menciptakan system digital bernama BRImen (BRI Document Manajemenet System). Dimana detiap perealisasiannya BRI juga melakukan inovasi di setiap prosedur pengarsipannya, dimana dengan adanya prosedur tersebut di harapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan nasabah. dapat di simpulkan terdapat tujuh tahapan dalam pengimplementasian system BRImen, mulai dari pengurutan berkas sampai penyimpanan data pada computer. Selain itu terdapat beberapa tahapan pengarsipan, mulai dari label ruangan sampai penataan berkas pada lemari sesuai data yang sudah di input di excel.
Diterima: 20 Februari 2024	
Diterbitkan: 26 Februari 2024	
Kata Kunci: Optimalisasi, Data Digital, BRImen	

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi seperti sekarang, banyak alat teknologi yang sangat canggih bermunculan., Hal ini juga mengakibatkan banyaknya persaingan baik dalam kehidupan manusia, perusahaan ataupun organisasi. Oleh karena itu, untuk memajukan perusahaan bukan hanya mempunyai sumber daya manusia yang terampil pada bidangnya, tapi juga perlu didukung dengan alat alat yang membantu pekerjaan tersebut. Peran komputer sangatlah penting saat ini bagi suatu perusahaan termasuk dunia perbankan.

Teknologi digital merupakan peralihan dari operasional yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, tetapi lebih pada system computer yang pengoperasiannya secara otomatis dan canggih, perkembangan teknologi ini ditandai dengan kehadiran berbagai alat komunikasi yang canggih. Seperti mengolah , memproduksi serta mengirimkan maupun menerima segala bentuk pesan dimana saja dan kapan saja. Tanpa kita sadari kita memang telah berada di lingkungan digitalisasi yang serba gampang. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin pesat perbankan juga memilih menggunakan sistem operasional digitalisasi yang bisa digunakan kapan saja dan dapat menekan biaya operasional.

Menurut Sugiharto (2010: 53) mengungkapkan tujuan dari digitalisasi yaitu: "Tujuan dari digitalisasi adalah sebagai upaya pelestarian arsip dan juga mempertahankan aksesibilitas sehingga dapat memberikan akses seluasluasnya bagi masyarakat, Selain itu dengan adanya digitalisasi arsip dapat digunakan untuk keperluan penelitian, dokumentasi, dan publikasi."

Bank Rakyat Indonesia adalah Bank terbesar di Indonesia yang memiliki banyak nasabah diseluruh Indonesia. Dari kebutuhan nasabah yang ingin menabung, asuransi, deposito hingga pengajuan kredit, pengajuan perpanjangan kredit, pengajuan penutupan kredit dengan jaminan. Hal ini sangatlah membutuhkan waktu dan tenaga dalam mencari berkas atau dokumen nasabah yang banyak. Untuk menghemat waktu dalam mencari dokumen nasabah ini Bank Rrakyat Indonesia mengeluarkan sistem yaitu BRIMEN (BRI Document Management System).

BRImen adalah BRI document management system sebagai brankas bank rakyat indonesia dalam versi digital yang bertujuan untuk mempermudah, mempercepat, serta aman dalam mencari dan menyimpan dokumen nasabah untuk mencegah data kebocoran atau kehilangan data nasabah. setelah penginputan data pada BRImen Dokumen ini disimpan, disusun dalam lemari khusus berkas dalam ruangan khusus yang dilengkapi dengan CCTV pada setiap sisi ruang. Pada lemari berkas ini terdapat penyusunan kode lemari dan rak untuk memudahkan saat mencari dokumen

yang dibutuhkan. Dokumen-dokumen ini disusun berdasarkan urutan rekening, sehingga pada pengelompokan dapat dilihat kode dan rekeningnya.

Menurut Ali (2014:49) optimalisasi ialah hasil yang ditunjukkan berdasarkan keinginan, diartikan disini adalah proses yang akan mencapai suatu tujuan dilandasi dengan keinginan sehingga hasil yang akan di wujudkan untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan suatu ukuran atau takaran yang nanti nya akan menjadi penyebab dalam mencapai hasil yang tertinggi atau optimal.

Menurut Arikunto (2002 : 56) Penginputan data adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi digital yang dimana data tersebut akan diketik dan dimasukkan kedalam komputer. Penginputan data barang masuk dan barang keluar harus dilakukan untuk membentuk data yang bisa dipergunakan untuk keperluan adanya kekeliruan dalam pengecekan barang pada sebuah kantor. Penginputan data barang masuk dan barang keluar salah satu hal yang harus dilakukan dalam sebuah kantor. Apabila dalam sebuah kantor tidak melakukan penginputan data barang masuk dan barang keluar dengan sempurna maka data yang dikerjakan tidak akan tersusun rapi dan baik. Apabila data pada sebuah kantor tidak tersusun dengan rapi dan baik, maka apabila sewaktu – waktu data yang sebelumnya dibutuhkan untuk besok akan susah ditemukan dan pekerjaan akan menjadi lambat.

Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur berkaitan, susunan yang beraturan. Menurut Susanto Djahir dan Pratita (2015) bahwa sistem suatu kesatuan dari komponen atau bagian yang tidak bisa dipisahkan memiliki hubungan yang harmonis dalam tujuan tertentu. Bahwa disimpulkan sistem merupakan komponen yang beraturan yang tidak bisa dipisahkan atau dilepas salah satu karena itu merupakan kesatuan yang utuh atau mata rantai satu dengan yang lain tidak bisa dipisahkan untuk terwujudnya tujuan yang akan dicapai.

BRIMEN (*BRI Document Management System*) adalah sebuah system berbasis IT yang digunakan sebagai bentuk penerapan pengarsipan kekinian pada revolusi industri 4.0 yang di implementasikan di seluruh kantor dan unit BRI seluruh Indonesia.

BRImen adalah BRI document management system sebagai brankas bank rakyat indonesia dalam versi digital yang bertujuan untuk mempermudah, mempercepat, serta aman dalam mencari dan menyimpan dokumen nasabah untuk mencegah data kebocoran atau kehilangan data nasabah. setelah penginputan data pada BRImen Dokumen ini disimpan, disusun dalam brankas dengan ruangan khusus yang dilengkapi dengan CCTV pada setiap sisi ruang, dan disetiap sudutnya terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar dan hancur. Pada brankas ini terdapat penyusunan kode brankas untuk memudahkan saat mencari dokumen yang dibutuhkan. Dokumen-dokumen ini disusun berdasarkan urutan rekening, sehingga pada pengelompokan dapat dilihat kode dan rekeningnya.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, dikemukakan bahwa pengertian bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih lanjut lagi dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa, “Bank Umum adalah bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”

Sedangkan menurut Kasmir (2008:11) bahwa, “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.

Pengertian Bank menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 10 tahun 1998 dikutip oleh Fery N. Idroes (2008:15) adalah: “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

METODE

A. Langkah – Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk Unit Kalisat Jember sejak tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 07 Februari 2024. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. pendekatan ini dimaksud untuk mengungkapkan inti dari objek permasalahan yang diteliti, yaitu pengoptimalan penginputan data berbasis digital melalui BRImen. Data ini diperoleh secara langsung dengan cara melakukan pengamatan pada perusahaan serta wawancara langsung terkait prosedur arsip dan input dokumen tabungan BRI yang diterapkan langsung di kantor BRI Unit Kalisat. Dalam menganalisis data metode yang digunakan, dimana data yang diperoleh disusun sesuai dengan kebutuhan analisis, dan dianalisis sesuai dengan membandingkan teori dengan konsep yang relevan dalam laporan.

B. Alat analisis yang digunakan

1. Observasi

Menurut Patton, observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan data. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data, terutama mengenai pengimputan data berbasis digitalisasi melalui BRIMen di kantor BRI Unit Kalisat dan berpartisipasi langsung dengan karyawan BRIMen.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait subjek penelitian, antara lain customer service dan BRIMen di kantor BRI Unit Kalisat.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada di BRI Unit Kalisat.

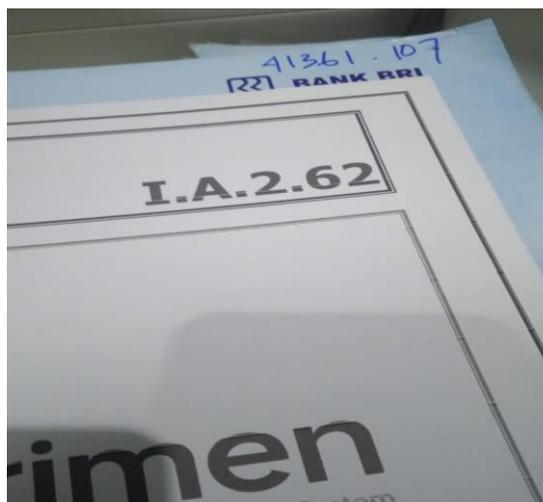
HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sylvia (2022) BRIMEN (BRI Document Management System) adalah sistem yang dapat menyimpan dokumen nasabah baik dalam kredit yang disimpan dalam bentuk elektronik dimana dokumen fisik disimpan dalam satu tempat yang tersentralisasi, terstruktur, dan terintegrasi dengan sistem BRIMEN yang dapat memudahkan pegawai dalam mencari dokumen nasabah. Dapat disimpulkan bahwa Brimen adalah sebuah sistem yang dimanfaatkan oleh pegawai Bank Rakyat Indonesia dalam menyimpan dokumen nasabah sehingga dapat dengan mudah ditemukan saat dibutuhkan kembali. Dengan menggunakan sistem Brimen maka dapat mencegah kehilangan, kerusakan, penghapusan dokumen nasabah.

Ada beberapa tahap yang sudah peneliti lakukan

A. Labeling Berkas Aktif

Labeling ini dilakukan untuk memudahkan saat proses pencairan atau pengambilan berkas sewaktu-waktu dibutuhkan. Proses labeling ini dilakukan dengan menginput data berkas nasabah ke sistem BRIMen (register berkas antara BRIMen). Labelling ini berisikan No ruang, No berkas dan no urut berkas,



Gambar 1. Label map Berkas nasabah

B. Opname berkas LW321

Opname berkas adalah proses pengambilan atau pencatatan data berkas yang disimpan, seperti nomor berkas, nama, dan jaminan. Tujuannya untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan berkas, dengan adanya opname secara berkala perbankan dapat mengidentifikasi kekurangan berkas, mengurangi resiko kehilangan berkas serta penghapusan berkas yang sudah tidak terpakai atau lupus (lunas putus).

Opname ini di register di LW321 berkas yang masih bisa di gunakan di register ulang agar memudahkan pencarian selanjutnya dan berkas lupus juga diregister untuk memastikan jika berkas yang dicari tidak ada diruang berkas itu artinya berada di ruang berkas khusus lupus.



Gambar 2. Opname berkas LW321

C. labelling map jaminan

Labelling jaminan ini digunakan untuk memudahkan mengidentifikasi dengan jelas dan akurat tempat penyimpanan jaminan nasabah, dengan memberikan label yang jelas, terstruktur memudahkan proses pencairan dan pengambilan menjadi lebih efisien dan akurat. Hal ini juga membantu memonitoring status jaminan serta memudahkan audit atau peninjauan yang mungkin dimudahkan dimasa depan.



Gambar 3. Labelling jaminan di BRI Unit Kalisat



Gambar 4. Proses melabelling agunan nasabah

D. register berkas LUPUS (Lunas Putus)

Register lupus merupakan proses mengimput nomer label dokumen Lunas lupus



Gambar 4. Register berkas LUPUS

E. Membantu CS dan Mantri mencari berkas dan jaminan

Membantu CS dan mantri mencari berkas nasabah baik itu dokumen kredit maupun berkas jaminan. Dimana dala proses ini petugas mencari data dalam file BRImen, yaitu pada table excel yang tersedia. Kemudian nomer berkas yang tertera pada excel merupakan letak berkas yang di cari ada pada lemari sesuai dengan urutan penomeran. Dalam peletakan dokumen ini Bank BRI Kalisat meletakkan berkas dat nasabah terpisah dengan jaminanya. Maka dalam proses pencariannya terdapat dua nomer label, yaitu label berkas dan label jaminan. Setelah menemukan nomer label yang di cari petugas mencari berkas fisik sesuai penomeran tersebut dan menyerahkannya kepada pihak yang membutuhkan. Contoh dalam prosedur pelunasan CS meminta berkas pada petugas BRImen, setelah itu petugas BRImen menyerahkan pada CS untuk di proses dan selanjutnya di serahkan kepada mantri dari nasabah tersebut.



Gambar 5. proses pencarian berkas

F. Menginput data berkas pencairan nasabah

Inputan berkas nasabah adalah memasukan data nasabah ke dalam system atau mentransfer informasi yang terdapat dalam berkas nasabah ke system BRImen. Berkas yang diinput menyesuaikan kebutuhan pihak brimen seperti no rekening pinjaman, nama. Alamat, CIF, plafond pinjaman, jenis pinjaman, dan scan berkas lainnya.

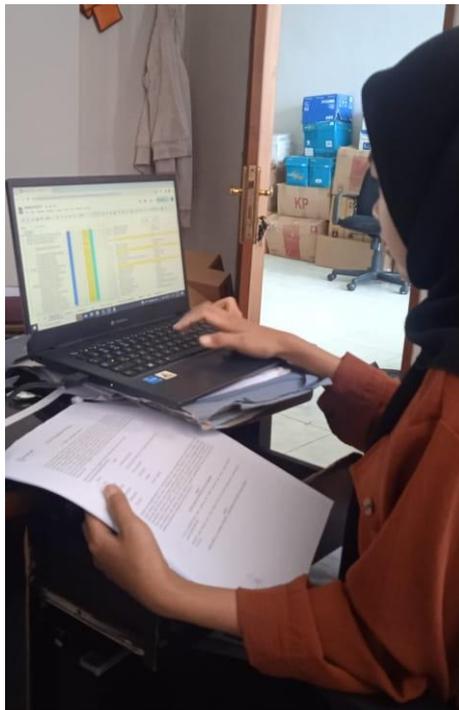


Gambar 6. Input data berkas pencairan nasabah

G. Membantu scan DDSPH, DDDSP, DBAST.

scan berkas pencairan nasabah adalah proses transfer berkas fisik menjadi berkas digital yang disimpan di data berkas pencairan nasabah. Sacn ini tujuannya uintuk mengetahui informasi yang ada di berkas jika berkas fisiknya tidak ditemukan.

Scan yang dilakukan berupa DDSPH (Surat Pengakuan Hutang), DDSP (Surat Permohonan), DBAST (Surat Tanda Terima).



Gambar 7. Scan berkas nasabah

H. Menata berkas dan jaminan nasabah sesuai urut nomor

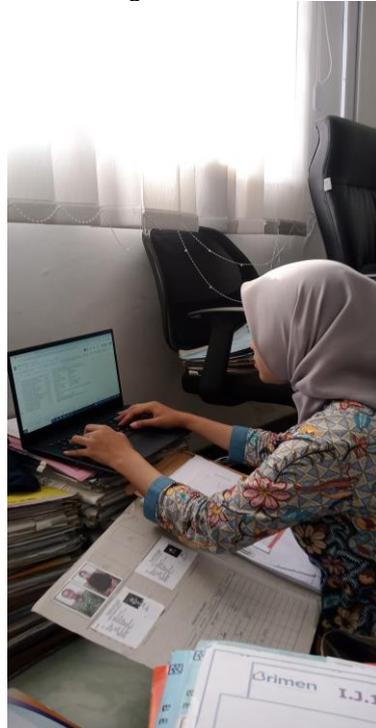
Menata berkas dan jamina nasabah sesuai urutan nomer merupakan satu proses pengarsipan berkas fisik. Dimana setiap berkas data kredit dan jaminan nasabah diletakkan dalam lemari sesuai dengan urutan penomoran yang sudah ada dalam file system BRImen. Berkas fisik ini di letakkan dalam lemari yang tahan api agar menjaga keamanan berkas yang di simpan. Dimana di Bank BRI Unit Kalisat menyediakan lemari penyimpanan yang berbeda untuk menyimpan berkas data kredit dan juga jaminannya.



Gambar 8. Menata berkas dan jaminan nasabah

I. Meregister berkas TOB

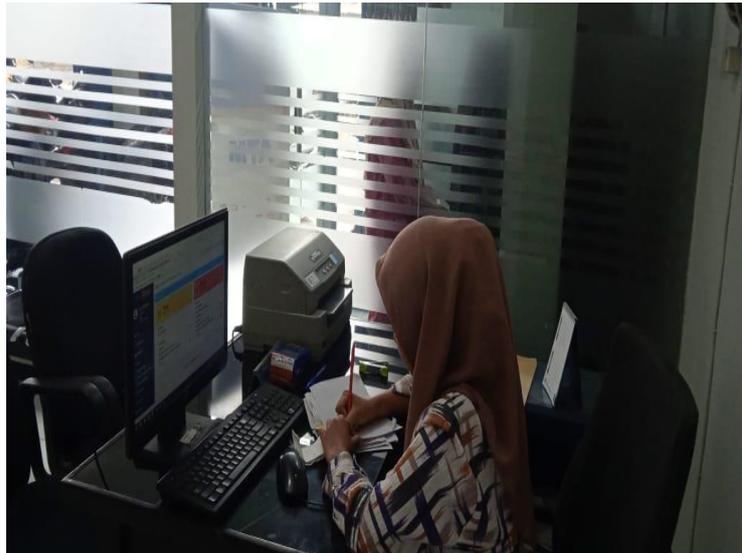
Register berkas TOB adalah berkas yang di input kesistem brimen TOB masuk dan TOB Keluar. berkas TOB ini adalah berkas yang nasabahnya melakukan pinjaman di kantor BRI lain, lalu dipindahkan kantor BRI terdekat untuk memudahkan nasabah untuk melakukan angsuran tanpa jauh ke kantor BRI lainnya. Berkas yang diperlukan seperti; nama, no rekening, domisili dan no berkas.



Gambar 9. Merigester berkas TOB

J. Register berkas pinjaman dan pelunasan dengan agunan yang dijamin di register 35DA

register ini adalah proses penginputan data agunan nasabah baik pinjaman ataupun pelunasan. Register ini dilakukan secara online dan offline.



KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang bertugas pengarsipan ini di BRI Unit kalisat adalah petugas BRImen, yang mana tugasnya adalah mengelola dan menyimpan dokumen kredit secara digital, mencegah kebocoran atau kehilangan data nasabah, mengimput dokumen kredit secara digitalisasi, dan mempermudah pencarian data nasabah ketika dibutuhkan. Mereka juga bertanggung jawab dalam prosedur pengarsipan, pengimputan, dan pengaturan dokumen kredit, serta memastikan keamanan dan kerahasiaan dokumen nasabah. Yang kemudian diimplementasikan mulai dari pengimputan data nasabah sampai penyimpanan file tersebut dengan rapi dan aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu Pimpinan Cabang dan Manajemen Operasional Layanan Bank BRI Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan magang PPL. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Bank BRI Unit Kalisat dan semua karyawan. Dimana penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGORO, C. (2021). Optimalisasi Pengimputan Data Berbasis Digital Melalui Sistem Brimen Di Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Metro-Lampung. , 9-10.
- Buga, S., & Azhari, I. P. (2023). PENERAPAN DIGITALISASI BRIMEN DALAM PENGARSIPAN DOKUMEN KPR PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANCA PEKANBARU SUDIRMAN. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 116.
- Indonesia, R. (1998). Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. *Sekretariat Negara, Jakarta*.
- Permatasari, A., Nisa, B. I., Qomariyah, L., & Hasanah, H. (2024). Prosedur Pengimputan dan Penataan Arsip Pada Kantor BRI Cabang Jember Unit Sukowono. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 51-54.
- Pertiwi, W., & Nurhikmah, F. (2018, October). Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 1, pp. 187-191).
- Suardani, N. K. G., Yasa, I. K., & Adiningrat, G. P. (2023). *Kesiapan Pegawai Bagian Administrasi Kredit dalam Penerapan BRIMEN (BRI Document Management System) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tabanan* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Yuliana, A. N. F., Panjawayati, T., Wulandari, M. I., Oktaviasari, S. D., & Yusdita, E. E. (2022). Implementasi Sistem Digital Brimen Pada Bri Unit Sleko-Madiun. *Jurnal Pundi*, 6(2), 256.
- Yuliana, A. N. F., Panjawayati, T., Wulandari, M. I., Oktaviasari, S. D., & Yusdita, E. E. (2022). Implementasi Sistem Digital Brimen Pada Bri Unit Sleko-Madiun. *Jurnal Pundi*, 6(2), 256.